

ABSTRAK

Angguningtyas Putri Vidya Anggraini

HUBUNGAN KINERJA KADER SURABAYA HEBAT TENTANG
PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DENGAN KEJADIAN DBD
STUDI PADA KELURAHAN KARANGPOH KOTA SURABAYA TAHUN 2025
xiv + 48 Halaman + 9 Tabel + 12 Lampiran

Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Kota Surabaya. Kelurahan Karangpoh merupakan salah satu wilayah dengan kasus DBD tertinggi tercatat 28 kasus pada tahun 2024. Angka bebas jentik (ABJ) di wilayah tersebut sudah mencapai $\geq 95\%$. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kinerja Kader Surabaya Hebat tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan kejadian DBD di Kelurahan Karangpoh.

Jenis penelitian ini menggunakan analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 172 Kader Surabaya Hebat di Kelurahan Karangpoh, dengan sampel sebanyak 55 Kader Surabaya Hebat yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel bebas yaitu kinerja Kader Surabaya Hebat tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk dan variabel terikat yaitu kejadian DBD. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian didapatkan kemampuan tergolong kurang (63,6%), pengetahuan tergolong baik (56,4%), motivasi tergolong kurang (50,9%), dan kinerja tergolong kurang (52,7%). Berdasarkan uji statistik diperoleh hasil ada hubungan antara kinerja Kader Surabaya Hebat dengan kejadian DBD dengan ($p\text{-value} = 0,003$).

Disarankan untuk meningkatkan pelatihan kader secara berkala, pemberian dukungan dan motivasi, serta partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan 3M Plus.

Kata kunci : Kader Surabaya Hebat, kejadian DBD

Daftar bacaan : 8 buku (2017-2023)

ABSTRACT

Angguningtyas Putri Vidya Anggraini

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PERFORMANCE OF GREAT SURABAYA CADRES IN MOSQUITO BREEDING ERADICATION AND THE INCIDENCE STUDY IN KARANGPOH SUBDISTRICT SURABAYA CITY 2025

xiv + 48 Pages + 9 Tables + 12 Appendices

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) remained a public health problem in Indonesia, including in Surabaya City. Karangpoh Village was one of the areas with the highest DHF cases recorded at 28 cases in 2024. The mosquito-free rate (ABJ) in the area has reached $\geq 95\%$. This study aimed to analyze the relationship between the performance of the Great Surabaya Cadres in Mosquito Nest Eradication and the incidence of DHF in Karangpoh Village.

This research employed a cross-sectional analytical approach. The population consisted of 172 Great Surabaya Cadres in Karangpoh Village, with a sample of 55 selected using simple random sampling. The independent variable was the performance of the Great Surabaya Cadres in mosquito nest eradication, while the dependent variable was the incidence of dengue fever. Data were collected using an observation sheet, and analysis was conducted using the chi-square test.

The results indicated that the majority of cadres had poor ability (63.6%), good knowledge (56.4%), poor motivation (50.9%), and poor overall performance (52.7%). Statistical tests revealed a correlation between the performance of the Surabaya Hebat Cadres and dengue fever incidence ($p\text{-value} = 0.003$).

It was recommended to enhance regular training for cadres, provide greater support and motivation, and encourage active participation in implementing the 3M Plus program.

Keywords : Great Surabaya Cadres, DHF Incidents

References : 8 books (2017-2023)